

# UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING MELALUI SOSIALISASI BAHAYA STUNTING SERTA PEMBAGIAN MAKANAN TAMBAHAN BAGI BALITA DAN IBU HAMIL

Lola Cassiophea, Alda Maulana Wijaya, Anastasia Dhea Amanda, Dona Brenda Margaretha, Fitri Andini, Ireneus Reza Yonata, Kavieri Iardin Segah Tarigan, Lisna Damayanti Rae, Lofianna Purba, Nuke Purnama, Reza Pahlevi, Rico Sanue Baran, Rika Fitriana, Siti Hadijah, Supardi, Tiara Indah

Stunting adalah kondisi dimana panjang badan atau tinggi badan yang tidak sesuai atau tidak mencapai (kurang) jika dibandingkan dengan umur. Sesuai dengan standar pertumbuhan anak kondisi stunting adalah kondisi yang jika di ukur panjang atau tinggi badan kurang dari minus dua standar deviasi (-2SD). Beberapa faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, juga kurangnya kondisi saat bayi dapat menjadi penyebab dari kejadian stunting ini.

Stunting adalah suatu permasalahan gizi yang ada di negara miskin dan berkembang. Kondisi ini menjadi sebuah permasalahan gizi karena dapat meningkatkan risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak sub-optimal sehingga terlambatnya perkembangan motorik. Sosialisasi program kerja nyata yang di lakukan sebagai bentuk pencegahan tersebut adalah melakukan penyuluhan dan pendampingan kepada ibu hamil di Desa Bagendang Hilir dengan tujuan meningkatkan keasadaran ibu hamil terhadap kesehatan janin dan bayi



- Pembinaan, pembinaan merupakan sebuah proses bantuan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain dengan bertujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga dapat tercapai apa yang diharapkan.

Dari sosialisasi bahaya stunting serta pembagian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil yaitu meningkatkannya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan penanggulangan stunting. Juga meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya MP ASI yang tepat untuk mencegah terjadinya stunting berhasil dilakukan dengan semangat peserta yang luar biasa dalam mendiskusikan materi secara berhadapan muka. Keberhasilan dalam pengabdian masyarakat ini ditunjukkan dengan kesesuaian materi yang disampaikan terhadap masalah yang sedang dihadapi masyarakat yaitu tingginya angka kejadian stunting.

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mencicipakan MP-ASI yang tepat untuk memenuhi kebutuhan gizi anaknya untuk terhindar dari kejadian stunting. Selain meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan penanggulangan stunting. Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi serta suplementasi ibu hamil dan menyusui. Kecukupan gizi ibu di masa kehamilan banyak disorot sebab berpengaruh sangat besar terhadap tumbuh-kembang anak. Untuk itu perlu pemahaman tentang gizi kelompok dewasa, usia lanjut dan keadaan khusus pada gizi ibu hamil dan usia lanjut. Status gizi perlu mendapat perhatian yang seksama karena dapat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan mental, derajat kesehatan, sehingga ketahanan fisik dan kognitif. Status gizi dan kesehatan yang optimal dapat dicapai salah satunya dengan menerapkan perilaku Gizi Seimbang

## PELAKSANAAN

- Sosialisasi, sosialisasi merupakan suatu proses belajar-mengajar dalam berperilaku dimasyarakat, secara luas sendiri, sosialisasi merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan seorang manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya didalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan secara sempit sosialisasi merupakan sebuah proses pembelajaran dari manusia agar dapat mengenali lingkungan yang kelak akan ia hidupi, baik lingkungan fisik maupun sosial.